

ABSTRAK

Dewanti Nahdiati. (1221040123) 2026 : *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Nilai-Nilai Spiritual (Syukur, Pengampunan, dan Kesabaran) pada Santri di Pondok Pesantren Daarul Fikri Lebak, Banten.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pola asuh orang tua dalam membentuk nilai-nilai syukur, pengampunan, dan kesabaran anak. Meskipun santri telah memperoleh pembinaan agama dan akhlak di lingkungan pondok pesantren, pengalaman pengasuhan dalam keluarga tetap dapat memengaruhi cara santri menghargai nikmat, memaafkan kesalahan orang lain, mengendalikan emosi, dan menghadapi berbagai kesulitan. Oleh sebab itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap nilai-nilai Spiritual syukur, pengampunan, dan kesabaran santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola asuh orang tua, tingkat nilai syukur, pengampunan, dan kesabaran, serta pengaruh pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif terhadap ketiga nilai tersebut pada santri Pondok Pesantren Daarul Fikri Lebak, Banten. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 60 santri yang ditentukan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Instrumen yang digunakan adalah *Parental Authority Questionnaire* (PAQ) dan *Inner Spiritual Values Scale*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji parsial atau uji t, serta korelasi *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 39,02, diikuti pola asuh otoriter sebesar 37,30 dan pola asuh permisif sebesar 30,63. Nilai syukur memperoleh rata-rata sebesar 56,45, nilai pengampunan sebesar 35,67, dan nilai kesabaran sebesar 22,95. Berdasarkan hasil analisis, pola asuh orang tua secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 52,2% terhadap nilai syukur, 45% terhadap nilai pengampunan, dan 43% terhadap nilai kesabaran. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa pola asuh demokratis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai syukur, pengampunan, dan kesabaran dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001. Sementara itu, pola asuh otoriter dan pola asuh permisif tidak memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap ketiga nilai tersebut.

Dengan demikian, pola asuh demokratis berperan sebagai tipe pengasuhan yang paling konsisten dalam mendukung pembentukan nilai syukur, pengampunan, dan kesabaran santri. Pengasuhan yang menggabungkan aturan yang jelas, komunikasi terbuka, serta dukungan emosional menjadi penting dalam membantu proses internalisasi nilai-nilai syukur, pengampunan, dan kesabaran pada santri.

Kata kunci: *pola asuh orang tua, syukur, pengampunan, kesabaran, santri.*